

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu alat transportasi yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi ekonomi saat ini adalah kapal. Peran kapal sangat dibutuhkan dalam dunia ekspor-impor dari satu Negara ke Negara lain, juga digunakan sebagai mobilitas penduduk antar pulau. dalam menunjang kegiatan oprasionalnya, maka kapal tidak lepas hubungannya dengan keberadaan motor induk yang digunakan untuk berbagai kegiatan yang sifatnya menunjang kelancaran oprasional pelayaran. Keberadaan motor induk diatas kapal sangat penting, dimana motor diesel dalam operasinya ditunjukan untuk kelancaran oprasional pelayaran. Oleh karena itu perlu adanya perawatan secara berkala dan terencana untuk menjaga kestabilan oprasionalnya. Operasioal dari sebuah motor induk dikatakan stabil bilamana daya yang dihasilkan untuk tiap langkah mencapai nilai rata-rata yang telah distandarkan (Gunawan DP dkk,2019).

Dengan makin berkembangnya transportasi laut dimana makin banyaknya kapal yang beroperasi sehingga keberadaan mesin diesel sebagai penggerak utama memegang peranan penting dalam sistem permesinan, Mesin diesel penggerak utama kapal harus bekerja terus menerus saat dioperasikan (Arismunandar, 2008). Untuk mendukung kerja mesin tersebut harus ditunjang beberapa bagian yang begitu penting, bagian-bagian tersebut antara lain sistem pelumasan dan sistem pendinginan yang berfungsi untuk menghilangkan panas dari mesin (Daryanto, 2008). Pelumasan adalah melapisi dua bagian yang sedang bergesekan dengan tujuan utama menjaga agar mesin awet dan tahan lama (P. Van Maanen 2002).

Melihat dari latar belakang pentingnya peran kerja sistem pelumasan diatas, maka penulis mengambil judul Karya Tulis yaitu : **“PERAWATAN SISTEM PELUMASAN PADA MESIN INDUK YANMAR DI KAPAL TUNDA SELAT LEGUNDI”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan pada sistem pelumasan sehingga mengakibatkan tidak lancarnya pengoperasian mesin induk terletak pada pokok permasalahan perawatan sistem pelumasan. Setelah diidentifikasi pada perawatan peralatan sistem pelumasan terdapat pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah sistem pelumasan mesin induk di KT. Selat Legundi sudah optimal?
2. Apakah perawatan sistem pelumasan mesin induk di KT. Selat Legundi sudah dilakukan dengan benar?
3. Apakah perawatan mesin induk di KT. Selat Legundi dilakukan dengan terencana?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui kerja dari sistem pelumas yang kurang optimal, cara perawatan yang terencana dan penyebab kondisi minyak lumas yang menurun, sistem pelumasan sehingga diharapkan dapat menunjang pengoperasian mesin induk yang lebih optimal di KT. SELAT LEGUNDI.

2. Kegunaan Penulisan.

Adapun manfaat dari hasil pembahasan ini adalah :

- a. Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma tiga (D3) di UNIVERSITAS MARITIM AMNI (UNIMAR AMNI) Semarang.
- b. Memberikan pemahaman para Anak Buah Kapal mengerti akan pentingnya perawatan sistem pelumasan pada mesin induk
- c. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembaca yang akan bekerja dikapal.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun Karya Tulis ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan Karya Tulis sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Kegunaan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan Perawatan Sistem Pelumasan pada Kapal Tunda Selat Legundi di PT. Jasa Armada Indonesia.

BAB 3 : Metode Pengumpulan Data

Bab ini berisi tentang Jenis Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.

BAB 4 : Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini penulis membahas Gambaran Umum Objek Pengamatan dan Pembahasan Masalah.

BAB 5 : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.